BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, perumusan diagnosis, penyusunan rencana intervensi, pelaksanaan implementasi, dan evaluasi yang telah diterapkan pada kedua pasien kelolaan. Kesimpulan dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini antara lain sebagai berikut:

- Hasil pengkajian mengungkapkan bahwa 2 responden dengan ansietas mengeluh merasa khawatir dengan kondisi yang dideritanya, merasa bingung, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah dan sulit tidur
- 2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan dilihat dari hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan utama yaitu ansietas dibuktikan dengan kelolaan I dan II pasien merasa khawatir dengan kondisinya, merasa bingung, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur dengan skala HARS pasien I dengan skor 26 kategori kecemasan sedang, pasien II dengan skor 27 kategori kecemasan sedang.
- 3. Rencananya yang digunakan pada kasus ini untuk mengatasi masalah keperawatan ansietas disesuaikan dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi utama dengan reduksi ansietas serta intervensi inovasi pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi tingkat ansietas.
- 4. Implementasi yang sudah diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan ansietas sesuai dengan intervensi utama (reduksi ansietas), serta melakukan pemberian aromaterapi lavender selama dua kali kunjungan dalam satu hari selama 3 hari berturut turut.

- 5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian aromaterapi lavender pada kedua pasien kelolaan yaitu didapatkan tingkat ansietas menurun pada pasien 1 dan 2 penurunan skor ansietas yaitu 18 dan 20 dengan kategori kecemasan ringan.
- 6. Intervensi inovasi pemberian aromaterapi lavender menjadi salah satu intervensi yang efektif untuk menurunkan ansietas pada pasien kanker payudara.

B. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan untuk penulis selanjutnya melakukan penulisan terkait efektifitas pemberian aromaterapi lavender pada pasien kanker payudara dengan latar belakang kesehatan dan emosional yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi hasil

2. Bagi Puskesmas Mengwi I

Pemberian terapi relaksasi aromaterapi lavender dapat dijadikan salah satu terapi nonfarmakologi yang alternative dapat diberikan pada pasien kanker payudara yang mengalami ansietas.

3. Bagi pihak pemegang program kanker Puskesmas Mengwi I

Pemegang program kanker di Puskesmas Mengwi disarankan mengadopsi inovasi aromaterapi lavender sebagai terapi pendukung untuk menurunkan ansietas pasien kanker. Aromaterapi ini dapat diintegrasikan dalam asuhan keperawatan, dengan pelatihan tenaga kesehatan dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitasnya